

Pelatihan Perencanaan Program Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Dana Koperasi Kelurahan Merah Putih Wilayah Jakarta Barat

Rosti Setiawati

Universitas Koperasi Indonesia

rostisetiawati@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) didesain sebagai motor penggerak ekonomi lokal berbasis gotong royong dan sistem ekonomi Pancasila. Untuk Pembentukan dan Penguatan Usaha Dalam Kesuksesan dan Keberlanjutan, maka KKMP perlu membuat Perencanaan Program Kerja, Perencanaan Kebutuhan Dana serta mencari sumber pendanaan KKMP. Program Kerja KKMP disusun untuk memastikan seluruh kegiatan koperasi sejalan dengan visi, misi dan prinsip koperasi dengan tujuan memberikan arah strategis tahunan agar usaha dan layanan yang dijalankan mendukung kesejahteraan anggota dan masyarakat. Pemahaman dan keterampilan Pengurus KKMP yang berjumlah 30 orang dari wilayah Jakarta Barat dapat membuat program kerja KKMP secara obyektif dan realistis dan dapat dapat merencanakan pengelolaan keuangan yang terencana dan terstruktur, sehingga dapat menjalankan kegiatan usaha secara lancar, memenuhi kewajiban kepada anggota serta mendukung program pengembangan usaha. Serta mampu membuat perencanaan kebutuhan dana dengan melakukan identifikasi kebutuhan dana berdasarkan rencana kerja dan usaha, melakukan estimasi jumlah kebutuhan dana per pos kegiatan, Dapat menentukan sumber pendanaan dari internal dan eksternal dan menyusun rencana pendanaan koperasi yang realistis dan terukur, dan pada akhirnya dapat dihasilkan draft program kerja dan rencana kebutuhan dana nyata dari masing-masing KKMP sebagai output praktis dari pelatihan ini.

Kata Kunci: KKMP, Perencanaan Program Kerja, Perencanaan Kebutuhan Dana

ABSTRACT

The Merah Putih Village Cooperative (KKMP) is designed as a driving force for the local economy based on mutual cooperation and the Pancasila economic system. For the Establishment and Strengthening of Businesses in Success and Sustainability, KKMP needs to create a Work Program Plan, Funding Needs Plan and seek funding sources for KKMP. The KKMP Work Program is designed to ensure that all cooperative activities are in line with the vision, mission and principles of the cooperative with the aim of providing an annual strategic direction so that the businesses and services carried out support the welfare of members and the community. The understanding and skills of the KKMP Management, which consists of 30 people from the West Jakarta area, can create an objective and realistic KKMP work program and can plan a planned and structured financial management, so that it can run business activities smoothly, fulfill obligations to members and support business development programs. As well as being able to plan funding needs by identifying funding needs based on work and business plans, estimating the amount of funding needs per activity post, being able to determine funding sources from internal and external sources and preparing a realistic and measurable cooperative funding plan, and ultimately being able to produce a draft work program and a real funding needs plan from each KKMP as a practical output of this training.

Keywords: KKMP, Work Program Planning, Funding Needs Planning

I. PENDAHULUAN

Pelatihan tentang Perencanaan Program Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Dana sangat dibutuhkan dan penting bagi para Pengurus KKMP.

Perencanaan kerja merupakan pemilihan dan penetapan tujuan serta penentuan strategi, kebijakan, prosedur, dan program untuk mencapai tujuan tersebut.

Rencana kerja koperasi adalah susunan kegiatan yang akan dilaksanakan koperasi.

Rencana kerja KKMP disusun untuk memastikan seluruh kegiatan koperasi sejalan dengan visi, misi, prinsip koperasi. Dengan tujuan memberikan arah strategis tahunan koperasi kelurahan agar usaha dan layanan yang dijalankan mendukung kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar.

Koperasi membutuhkan pengelolaan keuangan yang terencana dan terstruktur.

Perencanaan kebutuhan keuangan penting untuk menjalankan kegiatan usaha secara lancar, memenuhi kewajiban kepada anggota, dan mendukung program pengembangan usaha. Tanpa perencanaan yang baik, maka koperasi akan menghadapi risiko likuiditas, solvabilitas dan hambatan pencapaian tujuan koperasi.

Pengurus KKMP diharapkan dari pelatihan tersebut dapat memahami penyusunan Perencanaan Program Kerja dan Rencana Kebutuhan Dana. Pengurus KKMP diharapkan memiliki keterampilan dalam menyusun Perencanaan Program Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Dana koperasinya yang terstruktur, komprehensif dan siap diajukan kepada pihak terkait, sehingga mampu menghasilkan draft Perencanaan Program Kerja dan perencanaan kebutuhan dana dari masing-masing KKMP sebagai output praktis dari pelatihan ini.

Adapun *outcomes* dari Pelatihan KKMP dengan materi Perencanaan Program Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Dana ini diharapkan peserta (Pengurus KKMP) dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh pada kehidupan berkoperasi dan mengelola KKMP di antaranya mampu menyiapkan Program Kerja dan Kebutuhan Dana yang akurat dan terstruktur sesuai yang dibutuhkan koperasinya, Terbentuk dokumen Rencana Kerja dan Kebutuhan Dana yang siap digunakan untuk keperluan investasi, kemitraan atau pembiayaan serta dapat terbangun mindset bahwa program kerja dan pendanaannya semua KKMP dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat memberi dukungan bagi terwujudnya pembentukan dan penguatan usaha dalam kesuksesan dan keberlanjutan.

II. METODE

Salah satu kerjasama antara Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi DKI Jakarta dengan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Koperasi Indonesia, yaitu terselenggaranya Pelatihan Koperasi Kelurahan Merah Putih Di Wilayah Jakarta Barat.

Pelatihan KKMP di wilayah Jakarta Barat diikuti sebanyak 60 orang yang terdiri dari 30 orang Pengurus dan 30 orang Pengawas KKMP. Untuk materi Perencanaan Program Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Dana yang penulis berikan kepada 30 orang Pengurus KKMP adalah dalam rangka peningkatan pemahaman dan pengetahuan dalam merencanakan Program Kerja dan Kebutuhan Dana, sehingga mampu menyusun Program Kerja dan Kebutuhan Dana usaha KKMP yang terstruktur, komprehensif dan siap diajukan kepada pihak terkait, terutama kepada Anggota.

Pelatihan ini diselenggarakan di Kantor Walikota Administrasi Jakarta Barat selama tiga hari yaitu dari tanggal 4 November sampai dengan 6 November 2025. Metode pelatihan dilakukan dengan pendekatan Pendidikan untuk orang dewasa, dimulai dengan pemaparan materi melalui ceramah dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Peserta pelatihan sangat antusias karena selain

pengetahuan yang didapat juga untuk dijadikan bekal dalam posisi sebagai Pengurus KKMP dalam pengembangan usaha koperasi.

Adapun jadwal Pelatihan KKMP Wilayah Jakarta Barat tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Jadwal Kegiatan

Hari	Jam	Tema	
		Kelas I	Kelas II
Selasa 04 November 2025	Tema	Aspek Kelembagaan	Aspek Kelembagaan
	08:30 – 10:45	Perkoperasian KKMP Hj. Rosti Setiawati, S.E., M.Si.	Perkoperasian KKMP Mohammad Fahreza, SE., M.Sc
	13:00 – 14:00	Regulasi KKMP Innas Susantira K, SE., M.Ak	Regulasi KKMP Deddy Supriyadi, SE., M.Sc
	14:00 – 16:15	Kelembagaan Model KKMP dan Pengawasan Internal Ono Tarsono, SE.,M.Ak., CAP	Kelembagaan Model KKMP dan Pengawasan Internal H. Shofwan Azhar Solihin, SE., M.Sc
Rabu 05 November 2025	Tema	Pengembangan Usaha	Pengembangan Usaha
	07:45 – 10:00	Analisis Potensi Usaha KKMP Muhammad Fahreza, SE., M.Sc	Analisis Potensi Usaha KKMP Ono Tarsono, SE., M.Ak
	10:00-12:15	Perencanaan Program Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Dana Deddy Supriyadi, SE., M.Sc	Perencanaan Program Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Dana Hj. Rosti Setiawati, SE.,M.AK
	13:00-15:15	Penguatan Permodalan Bisnis KKMP H. Shofwan Ashar Solihin, SE., M.Sc	Penguatan Permodalan Bisnis KKMP Innas Susantira K, SE., M.Ak
Kamis 06 November 2025	Tema	Proposal Usaha	Proposal Usaha
	07:45-10:00	Proposal Usaha Deddy Supriyadi, SE., M.Sc	Proposal Usaha Innas Susantira K, SE., M.Ak
	10:00 – 12:15	Analisis Aspek Usaha Ono Tarsono, SE., M.Ak	Analisis Aspek Usaha Hj. Rosti Setiawati, SE.,M.AK
	13:00-15:15	Praktek Kelayakan Usaha Muhammad Fahreza, SE., M.Sc	Praktek Kelayakan Usaha H. Shofwan Ashar Solihin, SE., M.Sc

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan KKMP Bagi Pengurus KKMP wilayah Jakarta Barat dengan materi Perencanaan Program Kerja dan Kebutuhan Dana, ruang lingkup materinya terdiri dari:

1. Perencanaan Program Kerja
 - a. Pengertian dan Tujuan Rencana Kerja KKMP
 - b. Dasar Hukum Rencana Kerja KKMP
 - c. Fungsi dan Manfaat Rencana Kerja
 - d. Prinsip Penyusunan Rencana Kerja
 - e. Langkah Penyusunan Rencana Kerja Koperasi
 - f. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Membuat Rencana Kerja Koperasi
 - g. Garis Besar Rencana Kerja Koperasi
 - h. Contoh Rencana Kerja koperasi
 - i. Hubungan Rencana Kerja dengan RAPBK
2. Perencanaan Kebutuhan Dana KKMP
 - a. Pengertian Perencanaan Kebutuhan Dana KKMP
 - b. Tujuan Perencanaan Kebutuhan Keuangan
 - c. Manfaat Perencanaan Kebutuhan Keuangan
 - d. Ruang Lingkup Perencanaan Kebutuhan Keuangan
 - e. Identifikasi Kebutuhan Dana Berdasarkan Rencana Kerja dan Usaha

- f. Penentuan Sumber Pendanaan
- g. Penyusunan Rencana Pendanaan Koperasi

Materi awal yang diberikan yaitu tentang penjelasan dari berbagai hal yang mendukung tentang penyusunan Perencanaan Program Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Dana, sehingga Pengurus KKMP mampu membuat atau menyusun Rencana Program Kerja Dan Rencana Kebutuhan Dana yang memadai dari setiap gerai yang akan dilaksanakan dan dari setiap gerai dirancang saling terhubung untuk menciptakan rencana kerja dan kebutuhan dana yang sesuai dengan ekosistem ekonomi lokal yang kuat, mandiri dan berkelanjutan.



Gambar 1.
Sesi Penutupan

Program/Rencana Kerja KKMP

Program Kerja KKMP disusun untuk memastikan seluruh kegiatan koperasi sejalan dengan visi, misi, prinsip koperasi

Tujuannya : Memberikan arah strategis tahunan koperasi agar usaha dan layanan yang dijalankan mendukung kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar:

Dasar Hukum Rencana Kerja KKMP

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 29 ayat 1
2. Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM Pasal 26 ayat 2
3. Permenkop UKM No. 9 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Koperasi Pasal 18 Ayat 1
4. AD/ ART KKMP

Fungsi dan Manfaat Rencana Kerja

Fungsi Rencana Kerja yaitu:

1. Sebagai pedoman operasional Pengurus
2. Dasar penyusunan RAPBK Koperasi
3. Alat pengendali dan evaluasi kinerja koperasi
4. Sarana komunikasi program kepada Anggota dan pihak terkait

Manfaat Rencana kerja yaitu:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan koperasi
2. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya koperasi
3. Memberikan kejelasan arah kegiatan bagi Pengurus dan Manajer
4. Mempermudah pengendalian dan pelaporan kepada Anggota

Prinsip Penyusunan Rencana Kerja

1. Partisipatif (melibatkan Pengurus, Pengawas dan Manajer)
2. Realistis {Berdasarkan data dan kapasitas Koperasi}
3. Terukur (Memiliki indikator dan target)
4. Fleksibel (Dapat disesuaikan dengan situasi kondisi)

Langkah Penyusunan Rencana Kerja Koperasi



Gambar 2

Langkah Penyusunan Rencana Kerja

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat Rencana Kerja Koperasi

1. Kepentingan atau kebutuhan Anggota
2. Pengalaman dan Keputusan yang pernah diambil sebelumnya
3. Kemungkinan perubahan dan kondisi ekonomi di masa yang akan datang
4. Kemampuan sumber dana dan sumber-sumber daya lainnya
5. Kebijakan pemerintah dan peraturan-peraturan yang berlaku

Garis Besar Rencana Kerja Koperasi

1. Mencerminkan semua rencana yang akan dilaksanakan pada satu periode tertentu
2. Mengandung arti yang akan dicapai untuk satu periode tertentu
3. Menjelaskan cara untuk mencapai tujuan tersebut
4. Menjelaskan kapan dan dimana Rencana Kerja tersebut akan dilaksanakan
5. Merinci dan menjelaskan alat atau barang yang akan diperlukan untuk pelaksanaan

Kaitan Rencana Kerja dengan RAPBK

RAPBK (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi) Adalah rencana keuangan tahunan koperasi yang memuat estimasi pendapatan, biaya, surplus/deficit, dan rencana pembiayaan koperasi dalam satu tahun buku.

Proses Integrasi



Gambar 3
Diagram Alur Proses Integrasi

Perencanaan Kebutuhan Dana KKMP

1. Koperasi membutuhkan pengelolaan keuangan yang terencana dan terstruktur
2. Perencanaan kebutuhan keuangan penting untuk : a. Menjalankan kegiatan usaha secara lancer
3. Memenuhi kewajiban kepada Anggota
4. Mendukung program pengembangan usaha

Tanpa perencanaan yang baik, maka risiko likuiditas, solvabilitas, dan hambatan pencapaian tujuan koperasi.

Perencanaan Keuangan merupakan proses untuk menentukan kebutuhan dana dan cara penggunaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Tujuan Perencanaan Kebutuhan Keuangan yaitu

1. Menentukan modal kerja dan modal investasi yang diperlukan
2. Mengantisipasi kekurangan atau kelebihan dana
3. Menjaga likuiditas dan Solvabilitas koperasi
4. Meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan
5. Mendukung perencanaan strategis dan pengambilan Keputusan

Manfaat Perencanaan Kebutuhan Keuangan

1. Memastikan ketersediaan dana tepat waktu
2. Mendukung Keputusan investasi dan pembiayaan
3. Mengoptimalkan penggunaan sumber dana koperasi
4. Meningkatkan kepercayaan anggota dan pihak eksternal
5. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan

Ruang lingkup Perencanaan Kebutuhan Keuangan

1. Identifikasi Kebutuhan Dana berdasarkan rencana kerja dan usaha
2. Estimasi jumlah kebutuhan dana per pos kegiatan
3. Penentuan sumber pendanaan internal dan eksternal
4. Penyusunan rencana pendanaan Koperasi yang realistis dan terukur

Tips Penentuan Sumber Dana

1. Gunakan dana internal terlebih dahulu untuk kebutuhan rutin
2. Gunakan pinjaman eksternal untuk investasi jika arus kas mendukung

3. Pastikan biaya modal (bunga) lebih rendah dari return usaha
4. Sesuaikan dengan kebijakan keuangan koperasi



Gambar 3
Sesi Penyampaian Materi

Sumber Pendanaan KKMP

1. Sumber pendanaan KKMP merupakan fondasi penting dalam memastikan koperasi dapat berjalan mandiri, sehat dan berkelanjutan
2. Modal usaha tidak hanya berasal dari simpanan anggota, tetapi juga didukung oleh berbagai skema seperti dana pemerintah daerah, kemitraan dengan BUMD/BUMN, pembiayaan Lembaga keuangan, hingga program nasional dan alternatif berbasis komunitas
3. Dengan pendanaan yang beragam dan terintegrasi, KKMP mampu memperkuat posisi sebagai Lembaga ekonomi lokal yang inklusif dan berdaya saing



Gambar 4
Peserta Pelatihan

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pengurus KKMP wilayah Jakarta Barat harus dapat memahami dan mengimplementasikan Perencanaan Program Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Dana untuk usaha KKMP agar dapat menghasilkan draft Rencana Program Kerja dan Kebutuhan Dana nyata dari masing-masing gerai sebagai output praktis dari pelatihan ini.
2. Pemahaman tentang Penyusunan Program Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Dana dapat menjadi bekal para Pengurus KKMP menjalankan tugas sebagai pengelola usaha KKMP untuk merencanakan Program Kerja dan Kebutuhan Dana usahanya secara riil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Saran

Perlunya pelatihan lanjutan dari materi Pelatihan KKMP ini, karena terbatasnya waktu pelatihan. Hal ini dimaksudkan agar peserta pelatihan dapat lebih menguasai tentang bagaimana membuat program kerja dan kebutuhan dananya yang lebih akurat sesuai kebutuhan anggota dan kemampuan dari KKMP dengan lebih mendalam lagi.

BIBLIOGRAFI

- Agnes Sawir.2009 Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Gramedia, Jakarta
- Eko Wahyunto, 2024 Perencanaan Program. CV. Mitra Edukasi Negeri. Yogyakarta
- Michael Allison dan Jude Kaye, 2005 Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.
- Munandar, 2010 Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengawasan Kerja. BPFE, Yogyakarta
- Udin Hidayat, Eka Setiajatnika, Sugiyanto Ikhsan, Mohammad Fahreza, Ono Tarsono, Agus Nugraha, Wawan Lulus Setiawan, 2025, Bahan Tayangan (PPT) Penguatan Dan Pengembangan KKMP Provinsi DKI Jakarta